

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan hasil analisis data penelitian, dapat dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut:

- 1) Penerapan pembelajaran model pencapaian konsep memberikan peningkatan pemahaman konsep matematika siswa kelas VII-A SMP Negeri 1 Bilah Barat sebesar 21,8%. Pada siklus I rata-rata kemampuan pemahaman konsep sebesar 65,89 dan pada siklus II rata-rata kemampuan pemahaman konsep sebesar 88,54. Persentase peningkatan kemampuan pemahaman konsep dengan kategori minimal cukup adalah dari 75% pada siklus I menjadi 96,8% pada siklus II. Peningkatan yang paling besar pada aspek “Menjelaskan ulang sebuah definisi menurut sifat-sifat/ ciri-ciri yang esensial” dan peningkatan yang paling rendah adalah aspek “Mengaplikasikan konsep atau algoritma dalam penyelesaian masalah”.
- 2) Penerapan pembelajaran model pencapaian konsep memberikan peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VII-A SMP Negeri 1 Bilah Barat sebesar 28,1%. Pada siklus I rata-rata kemampuan kreativitas berpikir sebesar 61,00 dan pada siklus II rata-rata kemampuan kreativitas berpikir sebesar 78,82. Persentase peningkatan kemampuan kreativitas berpikir dengan kategori minimal cukup adalah dari 62,5% pada siklus I menjadi 90,6% pada siklus II. Dari tiga aspek kreativitas berpikir (*fluency*, *flexibility*, dan *originality*) ternyata aspek yang paling meningkat adalah “*flexibility* atau

kelancaran” dan peningkatan yang paling rendah adalah aspek “*originality* atau kebaruan”.

- 3) Selama proses pembelajaran berlangsung tahapan pembelajaran sebagai berikut:
 - a) Guru menyajikan contoh, baik contoh positif maupun contoh negatif.
 - b) Siswa membandingkan ciri-ciri pada contoh positif dan contoh negatif
 - c) Siswa menyebutkan definisi tentang konsep atas ciri-ciri (atribut) utama/ esensial
 - d) Siswa mengidentifikasi contoh tambahan yang tidak diberi label dengan menyatakan “ya” atau “bukan”
 - e) Siswa mengungkapkan pikirannya
 - f) Guru menegaskan hipotesis, nama konsep dan menyatakan kembali definisi konsep sesuai dengan ciri-ciri yang esensial.
- 4) Aktivitas aktif siswa kelas VII-A SMP Negeri 1 Bilah Barat melalui Penerapan model pencapaian konsep adalah baik sesuai dengan kriteria pembelajaran model pencapaian konsep. Hal ini diketahui dari hasil observasi aktivitas siswa pada tindakan siklus I terdapat 2 (dua) dari 6 (enam) kriteria pengamatan aktivitas siswa berada pada batas toleransi sementara pada siklus II terdapat 6 (enam) atau semua kategori pengamatan aktivitas aktif siswa telah berada pada batas toleransi.
- 5) Setelah penerapan model pembelajaran pencapaian konsep proses penyelesaian masalah masalah untuk pemahaman konsep dikategorikan sangat baik dan proses penyelesaian masalah untuk kreativitas berpikir dikategorikan sangat baik.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang diuraikan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Dalam penelitian ini yang diteliti adalah kemampuan pemahaman konsep dan kreativitas berpikir. Untuk penelitian lebih lanjut disarankan untuk meneliti kemampuan lain yang belum terjangkau peneliti, seperti kemampuan penalaran dan kemampuan berfikir kritis melalui penerapan model pencapaian konsep.
- 2) Dalam penelitian ini perkerjaan siswa melalau hasil tes pemahaman konsep dan tes kreativitas berpikir dalam bentuk kertas dan pensil. Bagi penelitian berikutnya disarankan menggunakan penilaian Portofolio baik secara kelompok maupun individu.
- 3) Dalam penelitian ini subjek yang penulis teliti adalah siswa SMP kelas VIII. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti subjek pada tingkat yang lain dan tentang tingkat kemampuan pada aspek *fluency* dengan aspek *originality*.
- 4) Bagi guru matematika model pencapaian konsep dapat menjadi salah satu alternatif dikelas yang dinilai dapat meningkatkan pemahaman konsep dan kreativitas berpikir serta aktivitas belajar siswa.